

## **Penggunaan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Penanaman Karakter Disiplin**

**Intan Luthfia Aziza<sup>✉1</sup>, Tumiyem<sup>2</sup>, Fauuzi<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup> STKIP Amal Bakti

intanlutfia337@gmail.com<sup>✉1</sup>, tumiyemsister@gmail.com<sup>2</sup>, fauzisagala.aceh@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Mind Mapping terhadap penanaman karakter disiplin siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 054931 Batu Melenggang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan one-group pretest-posttest design. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 054931 Batu Melenggang yang berjumlah 18 siswa dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket karakter disiplin. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, Paired Samples T-Test, dan analisis N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor karakter disiplin siswa meningkat dari 32,39 pada pretest menjadi 43,56 pada posttest. Hasil uji Paired Samples T-Test memperoleh nilai t hitung sebesar -23,264 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil analisis N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,5161 yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Mind Mapping terhadap penanaman karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri 054931 Batu Melenggang.

**Kata Kunci:** *Mind Mapping; Media Pembelajaran; Karakter Disiplin; Pendidikan Agama Islam;*

### **Abstract**

*This study aimed to determine the effect of using Mind Mapping learning media on the development of students' discipline character in Islamic Religious Education among fourth-grade students at SD Negeri 054931 Batu Melenggang. This study employed a quantitative approach using an experimental method with a one group pretest-posttest design. The population and sample consisted of all 18 fourth-grade students at SD Negeri 054931 Batu Melenggang, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through observation and a discipline-character questionnaire. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, the Paired Samples T-Test, and N-Gain analysis. The results showed that the average discipline-character score increased from 32.39 in the pretest to 43.56 in the posttest. The Paired Samples T-Test resulted in a t-value of -23.264 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. The N-Gain analysis obtained an average score of 0.5161, which was categorized as moderate. Based on these results, it can be concluded that the use of Mind Mapping learning media had a significant effect on the development of students' discipline character in Islamic Religious Education among fourth-grade students at SD Negeri 054931 Batu Melenggang.*

**Keywords:** *Mind Mapping; Learning Media; Discipline Character; Islamic Religious Education.*

### **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik sekaligus membentuk karakter yang menjadi dasar perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan pengetahuan, tetapi juga oleh kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai moral dan sosial. Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak sekolah dasar adalah disiplin. Karakter disiplin

---

tercermin melalui kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Penanaman karakter tersebut memerlukan proses pembelajaran yang terencana dan konsisten agar nilai-nilai yang dipelajari dapat diwujudkan dalam perilaku nyata (Apriani & Wangid, 2015).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kedudukan penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan akhlak dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karakter disiplin menjadi salah satu nilai yang relevan untuk dikembangkan melalui pembelajaran PAI karena berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, pengendalian diri, dan pelaksanaan tanggung jawab. Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu dirancang agar peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai yang diajarkan, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang mendorong penerapannya dalam perilaku sehari-hari.

Upaya penanaman karakter disiplin membutuhkan dukungan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik. Sebaliknya, pembelajaran yang kurang variatif berpotensi membatasi partisipasi aktif peserta didik. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar, terutama ketika guru perlu mengintegrasikan pemahaman materi dengan pembentukan karakter. Peserta didik pada jenjang sekolah dasar membutuhkan pengalaman belajar yang konkret dan terstruktur agar dapat memahami materi sekaligus membiasakan perilaku positif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan tersebut adalah media pembelajaran *Mind Mapping*. Media ini menyajikan informasi melalui pemetaan gagasan yang menghubungkan konsep utama dengan subkonsep menggunakan kata kunci, garis, warna, simbol, dan gambar. Penyajian informasi secara visual membantu peserta didik mengenali hubungan antargagasan serta menyusun informasi secara sistematis. Dalam pembelajaran PAI, penggunaan *Mind Mapping* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengidentifikasi gagasan utama, menyusun peta pikiran, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Rangkaian kegiatan tersebut berpotensi mendukung pembiasaan perilaku disiplin melalui aktivitas yang terarah dan memiliki aturan pelaksanaan yang jelas.

Sejumlah penelitian telah membahas pemanfaatan *mind mapping* dalam pembelajaran PAI maupun pengembangan karakter peserta didik. Anam dan Zahroh (2022) membahas penggunaan media *mind map* dalam pembelajaran PAI di sekolah. Akbar et al. (2024) mengkaji penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI dari perspektif guru. Sementara itu, Apriani dan Wangid (2015) meneliti pengaruh pendekatan *subject-specific pedagogy* tematik-integratif terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Penelitian Afrija et al. (2022) juga membahas penggunaan video pembelajaran dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Kajian-kajian tersebut memperlihatkan relevansi media dan pendekatan pembelajaran dengan pengembangan karakter peserta didik.

Meskipun demikian, kajian mengenai penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran PAI dan penelitian tentang karakter disiplin melalui media pembelajaran masih perlu dikembangkan melalui pengujian empiris pada konteks yang lebih spesifik. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pengaruh penggunaan media pembelajaran *mind mapping* terhadap karakter disiplin siswa kelas IV sekolah dasar dalam mata pelajaran PAI. Fokus tersebut membedakan penelitian ini dari kajian yang menempatkan *mind mapping* terutama sebagai metode untuk membantu pemahaman materi atau yang mengkaji karakter disiplin melalui media pembelajaran lain. Penelitian ini menguji perubahan skor karakter disiplin

siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Mind Mapping* pada konteks pembelajaran PAI di SD Negeri 054931 Batu Melenggang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *mind mapping* terhadap penanaman karakter disiplin siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 054931 Batu Melenggang. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai pemanfaatan media visual dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih aktif, terstruktur, dan berorientasi pada pembentukan karakter disiplin.)

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain one-group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 054931 Batu Melenggang dengan subjek seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket karakter disiplin yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan media pembelajaran Mind Mapping. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji t berpasangan, dan analisis N-Gain untuk mengetahui signifikansi perbedaan serta peningkatan skor karakter disiplin siswa setelah perlakuan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Data penelitian ini di peroleh dari hasil pengukuran karakter disiplin siswa melalui pretest dan posttest terhadap 18 siswa kelas IV, dengan menggunakan angket berpola skala likert sebagai instrumen penelitian dan jumlah skor maksimal 56 poin. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23, dan hasil pengolahan tersebut ditampilkan tanpa merubah format aslinya agar data terpercaya dan proses analisis dapat ditelusuri ulang.

#### **A. Deskripsi Data Pretest dan Posttest**

Data skor pretest dan posttest karakter disiplin dari 18 siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel *case summaries* berikut:

**Tabel 1 Case Summaries Pretest, Posttest dan N-Gain**

| NO             | Nama      | Skor Total Pretest | Skor Total Posttest | Selisih   | NGain     | Kategori_NGain |
|----------------|-----------|--------------------|---------------------|-----------|-----------|----------------|
| 1              | Abidzar   | 33                 | 45                  | 12        | .52       | Sedang         |
| 2              | Aufar     | 29                 | 40                  | 11        | .41       | Sedang         |
| 3              | Asyraf    | 34                 | 48                  | 14        | .64       | Sedang         |
| 4              | Bintang   | 42                 | 55                  | 13        | .93       | Tinggi         |
| 5              | Daffa     | 36                 | 50                  | 14        | .70       | Sedang         |
| 6              | Gilang    | 39                 | 51                  | 12        | .71       | Tinggi         |
| 7              | Meyriska  | 31                 | 42                  | 11        | .44       | Sedang         |
| 8              | Mutia     | 26                 | 39                  | 13        | .43       | Sedang         |
| 9              | Nisa      | 38                 | 49                  | 11        | .61       | Sedang         |
| 10             | Nadhira   | 22                 | 31                  | 9         | .26       | Rendah         |
| 11             | Nasyta    | 29                 | 42                  | 13        | .48       | Sedang         |
| 12             | Noval     | 28                 | 37                  | 9         | .32       | Sedang         |
| 13             | Rafifa    | 42                 | 54                  | 12        | .86       | Tinggi         |
| 14             | Raisya    | 35                 | 46                  | 11        | .52       | Sedang         |
| 15             | Putri     | 32                 | 44                  | 12        | .50       | Sedang         |
| 16             | Salwa     | 24                 | 32                  | 8         | .25       | Rendah         |
| 17             | Syaqira   | 37                 | 46                  | 9         | .47       | Sedang         |
| 18             | Zalzabila | 26                 | 33                  | 7         | .23       | Rendah         |
| <b>Total N</b> | <b>18</b> | <b>18</b>          | <b>18</b>           | <b>18</b> | <b>18</b> | <b>18</b>      |

Hasil output SPSS pada tabel *Case Summaries* di atas menyajikan data pokok tiap siswa yang meliputi nilai pretest, posttest, selisih peningkatan, N-Gain, dan kategori eektivitasnya. Secara umum, seluruh siswa mengalami peningkatan skor setelah perlakuan, tidak ada siswa yang mengalami stagnasi atau penurunan nilai.

Peningkatan paling signifikan diraih oleh Asyraf dan Daffa, yang masing-masing naik 14 poin (Asyraf naik dari 34 menjadi 48, dan Daffa dari 36 menjadi 50). Sementara itu, kenaikan paling kecil dialami Zalzabila yang hanya bertambah 7 poin, dari 26 menjadi 33. Ada juga salwa yang kenaikannya hanya 8 poin dari 24 menjadi 32. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya peningkatan tersebut bukan disebabkan ruang peningkatan yang sempit, tetapi dipengaruhi oleh faktor eksternal yang perlu ditelusuri lebih mendalam seperti tingkat fokus dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 2 Statistik Dekskriptif Data Pretest dan Posttest**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Skor Total Pretest     | 18 | 22      | 42      | 32.39 | 5.982          |
| Skor Total Posttest    | 18 | 31      | 55      | 43.56 | 7.213          |
| Valid N (listwise)     | 18 |         |         |       |                |

Hasil statistik deskriptif data menunjukkan rata-rata skor karakter disiplin siswa meningkat dari 32,39 pada saat pretest menjadi 43,56 pada saat posttest. Skor minimum pretest sebesar 22 meningkat menjadi 31 pada posttest, sementara skor maksimum yang awalnya 42 naik menjadi 55. Selain itu, nilai standar deviasi pada posttest (7,213) terhitung lebih besar dibandingkan pada pretest (5,982), sehingga mengindikasikan bahwa sebaran nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan menjadi lebih beragam dibanding sebelum perlakuan, hal tersebut terjadi karena tiap siswa memiliki daya respon yang berbeda terhadap perlakuan.

### **B. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji untuk memenuhi asumsi statistik parametrik melalui uji normaitas dan uji homogenitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel dibawah 50 ( $n=18$ ), dengan kriteria data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

|                     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |        | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------|---------------------------------|----|--------|--------------|----|------|
|                     | Statistic                       | df | Sig.   | Statistic    | df | Sig. |
| Skor Total Pretest  | .103                            | 18 | .200 * | .972         | 18 | .830 |
| Skor Total Posttest | .095                            | 18 | .200 * | .964         | 18 | .688 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* untuk data pretest 0,830 dan data posttest sebesar 0,688. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest karakter disiplin siswa berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian menggunakan uji *Levene*, dengan kriteria data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas**

#### Test of Homogeneity of Variances

| Hasil Pretset & Posttest |     |     |      |
|--------------------------|-----|-----|------|
| Levene Statistic         | df1 | df2 | Sig. |
| .540                     | 1   | 34  | .467 |

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi *Levene* sebesar 0,467, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pretest dan posttest karakter disiplin siswa dinyatakan homogen. Karena data telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik, yaitu uji t-sampel berpasangan (*paired sample t-test*).

### C. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap karakter disiplin siswa, dengan membandingkan rata-rata skor pretest dan posttest menggunakan uji t-sampel berpasangan (*paired sample t-test*) pada taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian sebagaimana telah ditetapkan: Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima; sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5 Hasil Paired Samples T-Test**

|        |                                          | Paired Differences |                 |      |                                           |         |         |      |
|--------|------------------------------------------|--------------------|-----------------|------|-------------------------------------------|---------|---------|------|
|        |                                          | Mean               |                 |      | 95% Confidence Interval of the Difference |         | t       | df   |
|        |                                          | Std. Deviation     | Std. Error Mean |      | Lower                                     | Upper   |         |      |
| Pair 1 | Skor Total Pretest - Skor Total Posttest | -11.167            | 2.036           | .480 | -12.179                                   | -10.154 | -23.264 | 17   |
|        |                                          |                    |                 |      |                                           |         |         | .000 |

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, diperoleh nilai t hitung sebesar -23,264 dengan  $df = 17$  dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 054931 Batu Melenggang.

#### D. Hasil Analisis N-Gain

Analisis N-Gain dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan karakter disiplin siswa dibandingkan dengan peningkatan maksimal yang harus diraih. Nilai N-Gain setiap siswa tercantum pada tabel 4.1 dan berikut gambaran statistiknya.

**Tabel 5 Deskriptif Statistik N-Gain**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| NGain                  | 18 | .23     | .93     | .5161 | .19695         |
| Valid N (listwise)     | 18 |         |         |       |                |

**Tabel 6 Kategori N-Gain**

|       |        | Kategori_NGain |         |               |                    |
|-------|--------|----------------|---------|---------------|--------------------|
|       |        | Frequency      | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Rendah | 3              | 16.7    | 16.7          | 16.7               |
|       | Sedang | 12             | 66.7    | 66.7          | 83.3               |
|       | Tinggi | 3              | 16.7    | 16.7          | 100.0              |
|       | Total  | 18             | 100.0   | 100.0         |                    |

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata (mean) N-Gain sebesar 0,5161 berada pada rentang  $0,30 \leq g \leq 0,70$ , artinya evektivitas peningkatan karakter disiplin siswa berada pada kategori sedang. Terdapat 3 siswa (16,7%) masuk kategori tinggi, 12 siswa (66,7%) masuk kategori sedang, dan 3 siswa (16,7%) masuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PAI, meskipun terdapat 2 siswa masih menunjukkan karakter disiplin yang rendah dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

#### E. Analisis Capaian per Butir Angket

Analisis capaian per butir angket dilakukan untuk melihat indikator mana yang paling terbantu dan yang masih lemah setelah penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*, dengan mengolah rata-rata skor tiap butir angket skala likert (1-4) pada pretest dan posttest yang menggunakan bantuan program SPSS. Berikut hasil deskriptif statistik analisisnya.

**Tabel 7 Deskriptif Statistik Butir Angket Pretest dan Posttest**

| Descriptive Statistics |    |         |         |      |                |
|------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Skor Pretest Butir 1   | 18 | 2       | 3       | 2.61 | .502           |
| Skor Pretest Butir 2   | 18 | 1       | 3       | 2.39 | .608           |
| Skor Pretest Butir 3   | 18 | 2       | 3       | 2.67 | .485           |
| Skor Pretest Butir 4   | 18 | 1       | 3       | 2.28 | .669           |
| Skor Pretest Butir 5   | 18 | 2       | 3       | 2.56 | .511           |
| Skor Pretest Butir 6   | 18 | 1       | 3       | 2.56 | .705           |
| Skor Pretest Butir 7   | 18 | 2       | 3       | 2.33 | .485           |
| Skor Pretest Butir 8   | 18 | 2       | 3       | 2.50 | .514           |
| Skor Pretest Butir 9   | 18 | 1       | 3       | 2.22 | .548           |
| Skor Pretest Butir 10  | 18 | 1       | 3       | 2.11 | .583           |
| Skor Pretest Butir 11  | 18 | 1       | 3       | 2.11 | .471           |
| Skor Pretest Butir 12  | 18 | 1       | 3       | 2.00 | .485           |
| Skor Pretest Butir 13  | 18 | 1       | 3       | 1.94 | .539           |
| Skor Pretest Butir 14  | 18 | 2       | 3       | 2.11 | .323           |
| Skor Posttest Butir 1  | 18 | 3       | 4       | 3.61 | .502           |
| Skor Posttest Butir 2  | 18 | 3       | 4       | 3.61 | .502           |
| Skor Posttest Butir 3  | 18 | 2       | 4       | 3.17 | .707           |
| Skor Posttest Butir 4  | 18 | 2       | 4       | 3.06 | .802           |
| Skor Posttest Butir 5  | 18 | 2       | 4       | 3.11 | .758           |
| Skor Posttest Butir 6  | 18 | 2       | 4       | 2.94 | .639           |
| Skor Posttest Butir 7  | 18 | 2       | 4       | 3.28 | .752           |
| Skor Posttest Butir 8  | 18 | 2       | 4       | 3.22 | .808           |
| Skor Posttest Butir 9  | 18 | 2       | 4       | 3.11 | .676           |
| Skor Posttest Butir 10 | 18 | 2       | 4       | 3.00 | .686           |
| Skor Posttest Butir 11 | 18 | 2       | 4       | 2.94 | .725           |
| Skor Posttest Butir 12 | 18 | 2       | 4       | 3.06 | .725           |
| Skor Posttest Butir 13 | 18 | 2       | 4       | 2.78 | .548           |
| Skor Posttest Butir 14 | 18 | 2       | 3       | 2.67 | .485           |
| Valid N (listwise)     | 18 |         |         |      |                |

**Tabel 8 Deskriptif Statistik N-Gain Butir Angket Pretest dan Posttest**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| NGain_Butir1           | 18 | .00     | 1.00    | .7778 | .30785         |
| NGain_Butir2           | 18 | .50     | 1.00    | .8148 | .24179         |
| NGain_Butir3           | 18 | .00     | 1.00    | .4167 | .46177         |
| NGain_Butir4           | 18 | .00     | 1.00    | .5093 | .40613         |
| NGain_Butir5           | 18 | .00     | 1.00    | .4167 | .46177         |
| NGain_Butir6           | 18 | .00     | 1.00    | .2593 | .38443         |
| NGain_Butir7           | 18 | .00     | 1.00    | .6111 | .40423         |
| NGain_Butir8           | 18 | .00     | 1.00    | .5556 | .45013         |
| NGain_Butir9           | 18 | .00     | 1.00    | .5185 | .36555         |
| NGain_Butir10          | 18 | .00     | 1.00    | .4907 | .36814         |
| NGain_Butir11          | 18 | .00     | 1.00    | .4907 | .34524         |
| NGain_Butir12          | 18 | .00     | 1.00    | .5648 | .31900         |
| NGain_Butir13          | 18 | .00     | 1.00    | .3981 | .28662         |
| NGain_Butir14          | 18 | .00     | .50     | .2778 | .25565         |
| Valid N (listwise)     | 18 |         |         |       |                |

Berdasarkan tabel tersebut, NGain per butir angket tertinggi terdapat pada butir 2 yaitu sebesar 0,8148 dan butir 1 sebesar 0,7778, keduanya masuk dalam kriteria tinggi. Sebagian besar butir lainnya berada pada kriteria sedang, sementara peningkatan terendah

ada pada butir 6 (0,2593) dan butir 4 (0,2778) dengan kriteria rendah. Secara keseluruhan, N-Gain dari 14 butir angket adalah 0,5073 berada pada kategori sedang.

**Tabel 9 Rekapitulasi N-Gain Indikator**

| No.              | Indikator Butir Angket                             | Rata-rata Posttest                     | Rata-rata Pretest | N-Gain        | Kategori      |
|------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|---------------|---------------|
| 1                | Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu      | 3,61                                   | 2,61              | 0,7778        | Tinggi        |
| 2                | Tidak terlambat masuk kelas                        | 3,61                                   | 2,39              | 0,8148        | Tinggi        |
| 3                | Mematuhi tata tertib dan peraturan kelas           | 3,17                                   | 2,67              | 0,4167        | Sedang        |
| 4                | Tidak melanggar aturan saat KBM berlangsung        | 3,06                                   | 2,28              | 0,5093        | Sedang        |
| 5                | Mengikuti tahapan belajar dengan tenang dan tertib | 3,11                                   | 2,56              | 0,4167        | Sedang        |
| 6                | Tidak keluar masuk kelas tanpa izin guru           | 2,94                                   | 2,56              | 0,2593        | Rendah        |
| 7                | Fokus mendengarkan penjelasan guru                 | 3,28                                   | 2,33              | 0,6111        | Sedang        |
| 8                | Tidak mengobrol saat guru menerangkan materi       | 3,22                                   | 2,50              | 0,5556        | Sedang        |
| 9                | Mengumpulkan tugas tepat waktu                     | 3,11                                   | 2,22              | 0,5185        | Sedang        |
| 10               | Mengerjakan tugas yang diberikan guru              | 3,00                                   | 2,11              | 0,4907        | Sedang        |
| 11               | Duduk tenang tanpa mengganggu teman                | 2,94                                   | 2,11              | 0,4907        | Sedang        |
| 12               | Tidak mengganggu teman yang fokus belajar          | 3,06                                   | 2,00              | 0,5648        | Sedang        |
| 13               | Menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran   | 2,78                                   | 1,94              | 0,3981        | Sedang        |
| 14               | Membawa buku pelajaran ke sekolah                  | 2,67                                   | 2,11              | 0,2778        | Rendah        |
| <b>Rata-rata</b> |                                                    | <b>Keseluruhan N-Gain Butir Angket</b> |                   | <b>0,5073</b> | <b>Sedang</b> |

Berdasarkan analisis data rekapitulasi angket tersebut, penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* terbukti memberikan pengaruh positif dan efektif dalam

meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PAI. Secara keseluruhan, peningkatan karakter kedisiplinan siswa yang diukur melalui 14 butir indikator angket menghasilkan rata-rata *Normalized Gain* (N-Gain) per butir sebesar 0,5073. Berdasarkan kriteria Hake (1998), nilai ini berada pada rentang  $0,30 \leq g \leq 0,70$ , yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media *Mind Mapping* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tergolong dalam kategori sedang.

Peningkatan kedisiplinan yang paling menonjol dapat dilihat dari beberapa indikator utama: Kategori tinggi terjadi pada indikator kedisiplinan waktu kehadiran, yaitu butir 2 (tidak terlambat masuk kelas) dengan nilai N-Gain sebesar 0,8148 serta butir 1 (datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu) sebesar 0,7778. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* membuat siswa lebih termotivasi dan sigap untuk hadir tepat waktu sebelum pembelajaran PAI dimulai.

Peningkatan yang dominan sebanyak 10 dari 14 indikator berada pada kriteria sedang dengan rentang nilai N-Gain antara 0,3981 hingga 0,6111. Indikator ini mencakup fokus siswa mendengarkan penjelasan guru (P7 = 0,6111), menjaga ketenangan dan tidak mengobrol (P8 = 0,5556), serta ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas (P9 = 0,5185).

Peningkatan dengan kategori rendah terdapat pada butir 6 (tidak keluar masuk kelas tanpa izin guru) dengan N-Gain 0,2593 dan butir 13 (menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran) sebesar 0,3981.

Temuan ini menegaskan bahwa visualisasi materi pembelajaran PAI melalui media *Mind Mapping* tidak hanya membantu siswa memahami konsep pelajaran secara lebih terstruktur, tetapi juga secara tidak langsung membentuk kebiasaan belajar yang tertib, fokus, dan disiplin di dalam kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Mind Mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PAI.

## 2. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor karakter disiplin siswa meningkat dari 32,39 (pretest) menjadi 43,56 (posttest), dengan hasil uji t-sampel berpasangan yang signifikan (Sig. = 0,000 < 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran *mapping mind* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penanaman karakter disiplin siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 054931 Batu Melenggang.

Temuan ini sejalan dengan kajian teori pada Bab II yang menjelaskan bahwa disiplin merupakan perilaku individu yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan perilaku tertib (Pupuh dkk, 2013), serta pembiasaan disiplin melalui proses pembelajaran akan secara bertahap membentuk kebiasaan baik hingga tertanam dalam kepribadian siswa (Rosita dkk, 2022). Media pembelajaran *mind mapping*, yang menyajikan materi secara visual dan terstruktur, membantu siswa lebih fokus mengikuti tahapan pembelajaran secara tertib, memperhatikan penjelasan guru, serta menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, sebagaimana tercermin dalam indikator-indikator karakter disiplin.

Peningkatan skor posttest pada hampir seluruh sampel menunjukkan bahwa perlakuan berupa penggunaan Mind Mapping cenderung mendorong siswa untuk lebih patuh terhadap tata tertib kelas, lebih terlibat aktif selama proses pembelajaran, dan tidak mengganggu teman saat belajar. Hal ini memperkuat bahwa penerapan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu upaya guru dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa secara bertahap.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *mind mapping* terhadap karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 054931 Batu Melenggang, dan menolak hipotesis nol (H0).

---

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran Mind Mapping terhadap karakter disiplin siswa kelas IV di SD Negeri 054931 Batu Melenggang, dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Mind Mapping terhadap penanaman karakter disiplin siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian statistik Paired Samples T-Test yang memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -23,264 dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran Mind Mapping efektif dalam membentuk dan meningkatkan karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 054931 Batu Melenggang

## Daftar Pustaka

- Afrija, A. P., Latifah, K. M., Nida, M. L., & Marini, A. (2022). Analisis efektivitas video pembelajaran dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SD pada mata pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 341–356.
- Akbar, M. A. R., Safitri, I., & Rusydiyah, E. F. (2024). Penerapan metode pembelajaran mind mapping pendidikan agama Islam dalam perspektif guru PAI. *Journal of Education Research*, 5(2), 1899–1910.
- Anam, S., & Zahroh, N. (2022). Media mind map dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1), 141–150.
- Andriyani, Y. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(2), 1–104.
- Apriani, A. N., & Wangid, M. N. (2015). Pengaruh SSP tematik-integratif terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 12–25.
- Batubara, I. A. P. (2025). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan pemahaman konsep tauhid dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam dan Filsafat*, 1(02), 71–79.
- Daniyati, A., Saputri, B. I., Septiyani, A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Dita, P. (2022). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85.
- Faelasofi, R., dkk. (2015). Metode pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Jurnal e-DuMath*, 1(2), 122–136.
- Faqih, M. (2021). Effectiveness of using android-based mobile learning media in poetry learning. *Konfiks Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 27–34.
- Habibah, E. N., & Maunah, B. (2025). Peranan guru dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran IPS: Studi kasus siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial*.
- Kemajuan, Abstrak, dkk. (2019). Penulis adalah dosen tetap prodi ilmu pendidikan agama Islam fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial universitas pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–90.
- Kustian, N. G. (2021). Jurnal inovasi riset akademik. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Ma'ruf, A. H., Syafii, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh model pembelajaran mind mapping berbasis HOTS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503–514.
- Mahmudah, A., & Pustikaningsih, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Lectora Inspire pada materi jurnal penyesuaian untuk siswa kelas X akuntansi

- dan keuangan lembaga SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 97–111.
- Prihatini, L. A., & Jamaludin, G. M. (2024). Kajian literatur: Metode mind mapping pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 2(1), 89–96.
- Qiyam, J. A. (2024). Jurnal Al-Qiyam. *Jurnal Al-Qiyam*, 5(2), 106–118.
- Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). Pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 449–456.
- Septi, A. (2024). Meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur.
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531